

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Nyamuk dikenal dengan beberapa kelompok berdasarkan kemampuannya, salah satu penyebab terjadinya penyakit yaitu nyamuk *Aedes aegypti*. Obat anti nyamuk diperoleh dari sediaan sintesis dalam bentuk krim dan lotion, selain dari sediaan sintesis obat anti nyamuk juga dapat diperoleh atau dibuat dari bahan alam, misalnya kulit kayu manis. Eugenol kandungan dari minyak atsiri yang memiliki aktivitas anti nyamuk. Krim ekstrak kulit kayu manis merupakan sediaan bentuk topikal yang sesuai untuk melindungi kulit dari gigitan nyamuk.

Ekstrak sebagai komponen utama krim mempunyai aktivitas anti nyamuk. Kenaikan konsentrasi ekstrak dapat meningkatkan viskositas, daya lekat, dan daya sebar. Penelitian perlu dilakukan untuk mengevaluasi sifat fisika kimia ekstrak kulit kayu manis dengan variasi konsentrasi ekstrak.

#### **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang timbul karena variasi konsentrasi ekstrak kulit kayu manis dapat di rumuskan meliputi :

1. Bagaimana karakteristik fisika kimia dengan variasi konsentrasi ekstrak?
2. Bagaimana aktivitas anti nyamuk sediaan krim dengan kenaikan konsentrasi ekstrak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Melakukan evaluasi karakteristik fisika kimia krim dengan ekstrak kulit kayu manis.
2. Melakukan evaluasi aktivitas anti nyamuk dengan sediaan krim pada berbagai konsentrasi ekstrak kulit kayu manis terhadap nyamuk *Aedes aegypti*.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dalam bidang farmasi, terutama terkait dengan formula krim ekstrak kulit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) dengan bermacam-macam variasi konsentrasi.

#### **2. Manfaat Praktis**

Bagi pengguna

Hasil penelitian tersebut mampu membantu kebutuhan masyarakat untuk pencegahan dari gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dari bahan alam.

### E. Keaslian Penelitian

Kulit kayu manis ialah tumbuhan yang dapat ditemukan dipinggir jalan maupun dikebun biasanya tumbuh dengan batang berkayu, bercabang dan berwarna abu-abu tua. Kulit kayu manis mengandung minyak atsiri yang sangat bermanfaat untuk mencegah gigitan nyamuk. Khasiatnya sebagai anti nyamuk telah banyak diteliti di Indonesia. Daftar penelitian sebelumnya yang mengandung keaslian penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

*Table 1. Keaslian Penelitian*

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Hubungan Antara Konsentrasi Minyak Atsiri Kayu Manis dalam Lotion dengan Sifat Fisik dan Tingkat Kesukaan Konsumen	Erwan Kurnianto, Laela Hayu Nurani, 2017	Penelitian ini sama-sama memanfaatkan kandungan minyak atsiri dari kayu manis sebagai pengusir nyamuk.	Penelitian akan melakukan pembuatan sediaan krim dengan variasi konsentrasi dan sifat fisika kimia krim dari ekstrak kulit kayu manis sebagai anti nyamuk.
2.	Formulasi Gel Minyak Kulit Kayu Manis ( <i>Cinnamomum burmannii</i> ) Sebagai Sediaan Anti nyamuk	Anita Lukman, Emma Susanti, dan Roli Oktaviana, 2012	Sebagai anti nyamuk <i>Aedes aegypti</i> menggunakan minyak kulit kayu manis	Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah penelitian menggunakan ekstrak kulit kayu manis dengan

			dengan sediaan gel	sediaan krim anti nyamuk
--	--	--	-----------------------	-----------------------------

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA